

## TELISIK DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN

Nur Rokhim<sup>1</sup>, Nirsetyo Wahdi<sup>2</sup>, Aprih Santoso<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

\* email: aprihsantoso@usm.ac.id

### ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of the variable profitability (ROA), dividend policy (DPR), solvency (DER), and company size (SIZE) on firm value (Price to Book Value). This study uses data obtained from the annual financial statements of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The population in this research is all manufacturing companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 as many as 99 companies. In the purposive sampling stage, the number of samples that were suitable for use were 28 Manufacturing Companies. The data analysis method is multiple linear regression. Hypothesis testing uses t-tests to partially test variables, and F-tests. The analysis shows that profitability (ROA), dividend policy (DPR), solvency (DER) and company size (PBV) affect the firm value (PBV). Then the results of the regression analysis detected profitability (ROA), dividend policy (DPR), solvency (DER) and company size (PBV) showed an effect on firm value (PBV) of 54.8%, the remaining 45.2% influenced by other factors.

**Keywords:** ROA, DPR, DER, SIZE PBV

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017 sebanyak 99 perusahaan. Pada tahap purposive sampling, jumlah sampel yang layak digunakan yaitu sebanyak 28 Perusahaan Manufaktur. Metode analisis data adalah regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji variabel secara parsial, serta uji-F. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (PBV) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kemudian hasil analisis regresi terdeteksi profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (PBV) menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 54,8%, sisanya sebesar 45,2% yang dipengaruhi faktor lain.

**Kata Kunci:** ROA, DPR, DER, SIZE PBV

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang yang terbukti dengan banyaknya perindustrian sehingga perkembangan bisnis di bidang ekonomi dan pembangunan oleh

Pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta yang kini semakin pesat. Dengan demikian banyak para pengusaha yang semakin tertarik untuk mengelola dan mengembangkan usahanya dengan menanamkan modal di Indonesia.

Dengan adanya fenomena tersebut bahwa semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa, manufaktur maupun dagang lainnya maka persaingan antar perusahaan semakin ketat di mana setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam menarik hati para konsumen.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang yang tidak jauh berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Namun pencapaian tujuan setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda. Adapun tujuan perusahaan antara lain, meningkatkan nilai perusahaan, mencapai laba yang tinggi, meningkatkan kesejahteraan *stakeholder*, menciptakan citra perusahaan, meningkatkan tanggung jawab sosial.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan seorang investor untuk membuat suatu keputusan investasi yang tercermin dalam harga pasar perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat dianalisa melalui kemampuannya dalam membayar dividen. Ada kalanya dividen tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan masih ingin mengelola dan menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh dari saham tersebut.

Harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat dividen. Jika perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham dengan harga yang tinggi maka harga saham tersebut juga akan tinggi, tetapi jika perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham dengan nilai yang kecil maka harga sahamnya juga ikut rendah (Damayanti, dkk, 2018).

### **Profitabilitas (*Profitability ratio*)**

Profitabilitas (*profitability ratio*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dalam hubungannya dengan pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Profitabilitas sangat penting baik bagi perusahaan karena itu perusahaan yang memiliki prospek profitabilitas yang baik yang tinggi, sehingga dapat merespon positif para investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, akan timbul peningkatan nilai perusahaan (Saputra, 2018).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dalam pembayaran dividen merupakan kebijakan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Di mana kebijakan tersebut merupakan kebijakan suatu perusahaan yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan. Oleh karena itu, kebijakan tersebut melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu pihak pemegang saham dan pihak manajemen suatu perusahaan yaitu pembayaran laba perusahaan terhadap pemegang sahamnya. Menurut Weston & Copeland dalam Arizki, dkk (2019) kebijakan dividen merupakan

suatu keputusan apakah laba (*profit*) yang diperoleh dalam suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dengan tujuan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa mendatang. Jika manajemen meningkatkan porsi laba perlembar saham yang dibayarkan sebagai deviden, maka mereka dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini menyarankan bahwa keputusan dividen yaitu jumlah dividen yang dibayarkan merupakan suatu hal yang sangat penting (Alexander et al pada Sutrisno, dalam Arizki, dkk, 2019)

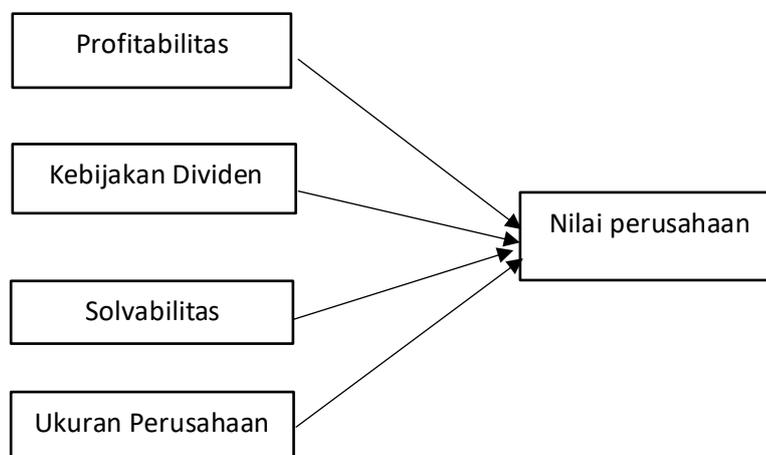
### Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang baik jangka pendek atau jangka panjang namun tetap meraih keuntungan dan masih dapat melunasi kembali hutangnya sebagai modal suatu perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan yang merupakan variabel yang digunakan untuk mempertimbangkan dalam penentuan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih menaruh perhatian dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan (*SIZE*) merupakan rasio nilai logaritma natural dari total aset yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata - rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Utomo, dkk dalam dalam Hidayat, 2019).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel independen, yaitu: profitabilitas, kebijakan dividen, solvabilitas dan ukuran perusahaan. (2) Variabel dependen yaitu: nilai perusahaan.

#### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* yang merupakan suatu kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setinggi-tingginya sehingga menjadi prospek perusahaan semakin baik dan efisien dalam pengelolaan asetnya.

Rumus dalam penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Kebijakan Dividen ( $X_2$ )

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan bahwa persentase setiap laba yang diperoleh perusahaan untuk didistribusikan kepada pemilik saham dalam bentuk uang tunai. Rumus *dividend payout ratio* (DPR) adalah sebagai berikut (Arizki, dkk, 2019).

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

## 3. Solvabilitas ( $X_3$ )

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menerapkan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan pengelolaan pemberian pinjaman oleh pemegang saham atas dasar persentase penyediaan dana. Rumus *debt to equity ratio* (DER) adalah (Damayanti, dkk, 2018):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan ( $X_4$ )

Ukuran perusahaan (*SIZE*), diterapkan dalam pengukuran besar atau kecilnya kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva, penjualan maupun modal perusahaan. Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aset. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Hidayat, 2019):

$$\text{Size} = \text{Log Total Aset}$$

### Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini jenis datanya berupa data dokumenter. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau disebut juga *Indonesia Stock Exchange (IDX)* berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 - 2017.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 sebanyak 28 perusahaan. Jumlah sampel dari penelitian ini yakni 28 (perusahaan) x 3 (tahun pengamatan) = 84 pengamatan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Adapun untuk menguji apakah profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), solvabilitas (DER) dan Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas pada awalnya menunjukkan bahwa model memiliki residual yang tidak terdistribusi normal. Untuk mengobati terhadap asumsi klasik ini, maka dilakukan pengobatan dalam bentuk logaritma natural (ln). Hasil setelah dilakukan pengujian menggunakan data logaritma natural (Ln) residual terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF dibawah 10 sehingga semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi ini tidak mengandung masalah multikolinieritas.

#### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson yang hasilnya adalah nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,888. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel yang menggambarkan nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 84 dan jumlah variabel 4 (K=4), memberikan nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas) sebesar 1,5472, dan 1,7462, sehingga didapatkan hasil  $d > dU = 1,888 > 1,7462$  maka model regresi ini baik dan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas dari profitabilitas, kebijakan dividen, solvabilitas, dan ukuran perusahaan di atas 0,05 atau tidak ada yang signifikan. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig
(Constant)	-4,961	-2,782	,007
ROA	,064	5,984	,000
DPR	,009	4,052	,000
DER	-,057	-,463	,645
SIZE	,155	2,508	,014

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1 maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -4,961 + 0,64 \text{ ROA} + 0,009 \text{ DPR} - 0,057 \text{ DER} + 0,155 \text{ SIZE}$$

Dari hasil analisis persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar  $-4,961$  artinya jika nilai variabel independen bernilai 0, maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar  $-4,691\%$ .
2. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar  $0,64$  artinya jika profitabilitas (ROA) ditingkatkan sebesar  $1\%$  maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar  $0,64\%$ .
3. Koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) sebesar  $0,009$  artinya jika kebijakan dividen (DPR) ditingkatkan sebesar  $1\%$  maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar  $0,009\%$ .
4. Koefisien regresi solvabilitas (DER) diperoleh sebesar  $-0,057$  artinya jika solvabilitas (DER) ditingkatkan sebesar  $1\%$  maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar  $0,057\%$ .
5. Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh sebesar  $0,155$  artinya jika ukuran perusahaan (SIZE) ditingkatkan sebesar  $1\%$  maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar  $0,155\%$ .

### Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 1, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).  
Hasil analisis nilai t yaitu  $5,984$  dengan angka probabilitas  $0,000$  lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan  $5\%$  atau  $0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima.
2. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).  
Hasil perhitungan nilai t hitung sebesar  $4,052$  dan angka probabilitas  $0,000$  lebih kecil dibandingkan taraf signifikan  $5\%$  atau  $0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima.
3. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).  
Hasil analisis nilai t hitung sebesar  $-0,463$  dengan angka probabilitas  $0,645$  lebih besar dibandingkan taraf signifikan  $5\%$  atau  $0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) ditolak.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
Hasil analisis nilai t hitung sebesar  $2,508$  dengan angka probabilitas  $0,014$  lebih kecil dibandingkan taraf signifikan  $5\%$  atau  $0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* 0,570 ( 57 %) yang berarti bahwa Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Solvabilitas (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu berkontribusi memberikan penjelasan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 57 %, sedangkan sisanya sebesar 43 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas (*profitability ratio*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dalam hubungannya dengan pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Profitabilitas sangat penting baik bagi perusahaan karena prospek perusahaan yang baik ditunjukkan oleh profitabilitas yang tinggi, hal ini akan membuat investor merespon positif sinyal tersebut dan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan (Susanti dalam Saputra, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio yang kemampuan perusahaan menghasilkan berdasarkan tingkat aset tertentu (Damayanti, 2018).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Agar para investor banyak yang berinvestasi maka sebuah perusahaan harus meningkatkan profitabilitas karena pada saat itu perusahaan pada posisi yang menguntungkan. Selain itu, dengan permintaan saham yang tinggi juga berpengaruh terhadap harga nilai saham yang lebih besar yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga terciptalah nilai perusahaan yang semakin tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti,dkk (2018), Hidayat (2019), Sampurna dan Sari (2018), serta Awulle,dkk (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

#### 2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu pihak pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. *Dividend payout rasio* (DPR) menunjukkan bahwa persentase setiap laba yang diperoleh perusahaan untuk didistribusikan kepada pemilik saham dalam bentuk uang tunai (Arizki, dkk, 2019).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen (DPR) semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula dihadapan para investor karena kebijakan dividen (DPR) yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Arizki, dkk, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Sampurna dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan suatu cara perusahaan dalam pengelolaan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas dalam penelitian ini menerapkan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Damayanti, dkk, 2018).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebab dalam pasar modal penciptaan suatu nilai tambah perusahaan terjadi pada faktor psikologis pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, dkk (2018) yang mengungkapkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awulle, dkk (2018) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE), diterapkan dalam pengukuran besar atau kecilnya kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva, penjualan maupun modal perusahaan. Karena dengan tingkat laba perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi ukuran perusahaan yang menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan dalam menunjukkan suatu kemampuan untuk memasuki pasar modal. Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aset (Hidayat, 2019).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Agar mendapatkan sumber pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal maka suatu perusahaan memiliki prospek ukuran perusahaan yang besar. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (SIZE) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Saputra, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik terhadap investor berinvestasi untuk membeli saham perusahaan.

2. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan ditandainya kebijakan dividen (DPR) yang relatif tinggi maka para investor pun menilai bahwa nilai perusahaan itu juga semakin meningkat. Sebab dengan kebijakan dividen (DPR) yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan.
3. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan oleh faktor psikologis pasar.
4. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal akan lebih mudah. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (SIZE) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Nilai *R square* koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 57 % yang berarti variabel-variabel dalam penelitian ini hanya memiliki peranan sebesar 57 % dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV), sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas pada variabel profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), Solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE)

#### **Saran**

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerja terhadap profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), dan ukuran perusahaan (SIZE) karena variabel tersebut mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).
2. Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, Volume 01*.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018, September). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA, Vol.6*.

- Damayanti, I. F., Rizal, N., & Munir, M. (2018, September). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi, Volume 1*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariae Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi ISSN Print: 1411-1713, Volume 1*.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018, Juli). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA, Volume 6*.
- Sampurna, D. S., & Sari, M. N. (2018, Juni). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAB ISSN: 2502-3497, Vol.4*.
- Saputra, A. (2018, Juni). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JOM FEB, Volume 1*.